

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum.⁴³

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, serta penulis menggunakan metode studi kasus, yaitu penelitian yang bersifat mencari dan menemukan serta memahami sebuah fenomena dari suatu tempat tertentu yang menjadi lokasi penulis melakukan penelitian. Metode ini penulis memperoleh data dari banyak sumber, untuk menggali lebih dalam terkait masalah yang sedang diteliti, kemudian dari data tersebut penulis menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai realita yang ada di masyarakat dan berupaya menarik fakta tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, model atau gambaran tentang, kondisi dan kejadian pemeliharaan ternak sapi dimana hasil yang dimunculkan dapat menambah khazanah keilmuan.

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010), h. 4.

C. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah.⁴⁴

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di hasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.
2. Sumber data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi alat media seperti internet, koran, majalah, dan buku-buku yang menjadi refensi yang berkaitan dengan dampak pemeliharaan ternak sapi (tanpa kandang)”.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah 18 butir pertanyaan yang berkaitan dengan dampak peternakan sapi (tanpa kandang) terhadap perekonomian masyarakat di Desa Hitu kecamatan leihitu kabupaten Maluku tengah dalam persepektif hukum ekonomi islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁵

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: PT Air Langga, 2001, h. 129.

⁴⁵ Ika setyaningsih. *Laporan Hasil Observasi dan Laporan Percobaan*. (Yogyakarta: PT.Aksarra Sinergi media, 2019). h. 22.

Dengan menerapkan teori grounded, peneliti bertindak mengamati secara alami atau apa adanya dan membiarkan kejadian-kejadian yang terjadi pada objek penelitian, tanpa mengatur ataupun menyumbangkan ide-ide sendiri dari peneliti.

Penggalian informasi melalui teknik observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui konsep, makna atau nilai dan pengaruh/dampak serta status hukum dari dampak pemeliharaan ternak sapi di desa hitu. Teknik observasi lapangan yang dilakukan berupa pengambilan gambar dengan menggunakan alat bantu kamera. Informasi yang digali berupa karakteristik sosial budaya masyarakat dan dampak-dampak yang di timbulkan oleh sapi (tanpa kandang) itu sendiri dalam masyarakat hitu.

b. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk di jawab secara lisan pula.⁴⁶ adapun penelitian peneliti melakukan wawancara dengan peternak, pemerintah desa dan masyarakat desa hitu yang mengalami kerugian.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat dari informan mengenai penyebab atau proses dari suatu kejadian. Wawancara di lakukan dengan pedoman pertanyaan yang sifatnya terbuka (*open interview*). Pengambilan narasumber dilakukan dengan

⁴⁶ Ika setiyaningsih. *Laporan Hasil Observasi dan Laporan Percobaan*. (Yogyakarta: PT.Aksarra Sinergi media, 2019). h. 22.

menentukan terlebih dahulu narasumber kunci kemudian narasumber kunci ini di upayakan untuk memperoleh rekomendasi-rekomendasi narasumber lainnya yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Dalam hal ini penulis akan mengangkat beberapa informan yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam proses pengambilan data dan informasi diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Peternak
 2. Pemerintah Desa
 3. Masyarakat
- c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan dengan pertimbangan untuk memperoleh data, atau Informasi yang berasal dari buku-buku yang dijadikan pedoman atau dasar acuan masyarakat, yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan, maka Untuk mensistematisasikan data dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data, maka peneliti mengolah data tersebut melalui beberapa teknik, sebagaimana berikut:

a. *Organizing*

Organizing adalah metode atau langkah menyusun secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk pembuatan skripsi seperti apa yang di inginkan oleh penulis yang terkait dengan dampak ekonomi yang dialami masyarakat dari pemeliharaan ternak sapi(tanpa kandang).

b. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang dikumpulkan. Adapun penggunaan metode ini digunakan untuk memeriksa, meneliti serta mendeskripsikan data yang relevan dengan penelitian dampak pemeliharaan ternak sapi(tanpa kandang) di Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

c. *Analizing*

Analizing merupakan langkah selanjutnya terhadap teknik sebelumnya yaitu dengan menganalisa data yang terkait dengan dampak pemeliharaan ternak sapi(tanpa kandang) di Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah sehingga memunculkan suatu kesimpulan.

Analisis data, yaitu proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan. Berkaitan dengan skripsi ini penulis menganalisa sebuah data menggunakan teknik atau metode deskriptif analisis yaitu dengan cara menguraikan, menjabarkan, serta menjelaskan data yang telah dikumpulkan terkait dengan dampak pemeliharaan ternak sapi(tanpa kandang) di Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Setelah itu penulis

akan melakukan analisa terhadap semua data yang dikumpulkan untuk bisa mendapatkan suatu kesimpulan.

Penulis juga menggunakan metode pola pikir untuk menganalisa suatu data yaitu pola pikir induktif dengan cara menguraikan beberapa fakta yang terkait dengan dampak pemeliharaan ternak sapi (tanpa kandang) di Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yang kemudian akan difahami, dianalisa, serta diambil kesimpulan.